

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Setiap manusia mempunyai tingkat kemampuan berpikir yang berbeda-beda dalam setiap aspek, salah satunya adalah kemampuan berpikir kreatif. Perubahan yang terjadi pada lingkungan menuntut manusia untuk berpikir kreatif dalam berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, maupun ekonomi. Perubahan itulah yang menjadi alasan utama mengapa kreativitas begitu penting untuk dimiliki (Firdaus, 2015).

Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat membutuhkan tenaga-tenaga kreatif yang mampu memberi sumbangan bermakna kepada ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian, serta kepada kesejahteraan bangsa pada umumnya. Sehubungan dengan ini pendidikan hendaknya tertuju pada pengembangan kreativitas peserta didik agar kelak dapat memenuhi kebutuhan pribadi dan kebutuhan masyarakat dan negara (Munandar, 2009)

Kreativitas di dalam kehidupan sosial sangatlah dibutuhkan. Masyarakat membutuhkan orang-orang kreatif untuk menemukan inovasi-inovasi baru untuk kehidupan manusia yang lebih baik. Seseorang yang kreatif dapat mencapai apa yang disebut oleh Maslow (1959) *'peak experience'* – yang menyebabkan kegembiraan dan rasa syukur karena hidup. Dengan demikian kreativitas adalah hal esensial untuk pertumbuhan dan keberhasilan pribadi, sehubungan dengan ini peranan orangtua, masyarakat, dan guru juga sangat menentukan.

Berpikir kreatif adalah penggunaan proses berpikir untuk mengembangkan suatu ide atau hasil orisinal, estetis, konstruktif yang berhubungan dengan pandangan, konsep, yang penekanannya ada pada semua produk yang dihasilkan dari proses tersebut dapat dipandang sebagai hasil kreativitas dan siswa yang melakukannya disebut kreatif (Oktafiani, 2012).

Syifana Ayu Maulida, 2017

*KREATIVITAS SISWA SMA PADA PENGAMATAN METAMORFOSIS *Papilio memnon* BERDASARKAN HASIL PRODUK*

Menurut Wang (2011) banyak aspek yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa, diantaranya adalah aspek kognitif, kepribadian, motivasi, dan faktor sosial. Perbedaan dalam cara berpikir juga dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti jenis kelamin, kebudayaan, status sosial-ekonomi, kemampuan akademis dan usia, sementara itu Stenberg (1997) menuturkan bahwa anak-anak yang belum mengenal bangku sekolah lebih kreatif, karena di sekolah siswa harus mengikuti aturan dan intruksi yang diberikan oleh guru.

Pada kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru di sekolah belum memahami akan pentingnya kreativitas untuk dimiliki oleh siswa. Kurangnya kesadaran akan pentingnya kreativitas, membuat mayoritas guru masih menggunakan pembelajaran tradisional seperti, metode ceramah, menggunakan papan tulis di kelas. Kurangnya kesadaran dan keinginan guru untuk mengembangkan proses pembelajaran menjadi faktor utama yang mengindikasikan bahwa pembelajaran kreatif belum sepenuhnya dilakukan dalam proses pembelajaran siswa (Hong, *et. Al.*, 2008).

Dalam bidang pendidikan kemampuan berpikir kreatif sangat dibutuhkan. Hakikatnya menuntut komitmen guru dalam dua hal yaitu : a) penemuan dan pengembangan bakat-bakat unggul dalam berbagai bidang, dan b) penumpukan dan pengembangan kreativitas yang pada dasarnya dimiliki setiap orang, tetapi perlu ditemukani dan dirangsang sejak dini (Munandar, 2009). Disamping itu dibutuhkan juga kerjasama antara siswa dan guru agar terjadi peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa terus berkembang sesuai dengan bakat unggul dan kreativitas masing-masing siswa. Selain itu, Runco (2004), berpendapat bahwa kreativitas dapat membantu seseorang untuk meraih tujuan dan target sebagai seorang individu dan dalam kelompok masyarakat. Berbagai tugas yang diberikan akan mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mengaplikasikan kreativitasnya dalam menganalisis masalah, menemukan gagasan.

**Syifana Ayu Maulida, 2017**

**KREATIVITAS SISWA SMA PADA PENGAMATAN METAMORFOSIS *Papilio memnon* BERDASARKAN HASIL PRODUK**

Menurut Munandar (2009), dunia yang sebenarnya, menuntut siswa agar mampu menggunakan informasi atau segala sesuatu yang ada di lingkungan luar sekolah dan agar mampu membuat pertimbangan mengenai perilaku mereka sehingga dapat menilai sebuah perilaku baik maupun buruk. Keterampilan berpikir tingkat tinggi juga harus merupakan bagian dari kurikulum yakni termasuk pula kemampuan berpikir kreatifnya.

Wujud berpikir kreatif dapat menghasilkan kreativitas berupa produk. Istilah produk dalam hal ini tidak terbatas pada produk komersial, tetapi meliputi keragaman dari benda atau gagasan (Basemer dan Treffinger, 1981). Produk yang akan dibuat siswa ini merupakan hasil dari proses pengembangan ide siswa setelah melaksanakan pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran ini berupa pengamatan langsung di lingkungan pada objek hidup sebagai dasar ide atau gagasan siswa untuk merancang produk. Dalam hal ini pembuatan produk bertujuan untuk melatih pemikiran dan keterampilan siswa sehingga dapat menggunakan kemampuannya secara optimal dan mengembangkan talenta yang dimiliki (Maslow, 1954).

Pada penelitian ini konsep biologi yang dikaji untuk diidentifikasi kreativitas siswa dalam pembuatan produk adalah metamorfosis *Papilio memnon* yang berdasar pada materi pertumbuhan dan perkembangan. Peneliti memilih kupu-kupu *Papilio memnon* karena spesies ini banyak ditemukan di lingkungan sekitar yang terdapat tanaman jeruk atau di Rumah Kupu-kupu Kebun Botani UPI, selain itu peneliti ingin memberdayakan kehidupan kupu-kupu dewasa yang singkat dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk melihat perkembangan kupu-kupu dengan mengamati langsung fase-fase pada metamorfosis *Papilio memnon*. Dengan demikian pengamatan metamorfosis *Papilio memnon* akan menghasilkan karya kreatif dalam bentuk produk dari hasil berpikir kreatif siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Syifana Ayu Maulida, 2017

KREATIVITAS SISWA SMA PADA PENGAMATAN METAMORFOSIS *Papilio memnon* BERDASARKAN HASIL PRODUK

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “*Bagaimana Kreativitas Siswa SMA pada Pengamatan Metamorfosis Papilio memnon berdasarkan Hasil Produk?*”.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Untuk mempermudah proses penelitian, rumusan masalah dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa SMA melalui pengamatan *Papilio memnon*?
2. Bagaimana kreativitas siswa SMA berdasarkan hasil produk?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk “*Mengetahui Kreativitas Siswa SMA pada Pengamatan Metamorfosis Papilio memnon berdasarkan Hasil Produk*”. Tujuan umum tersebut dijabarkan dalam beberapa tujuan khusus berikut ini:

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa SMA melalui pengamatan metamorfosis *Papilio memnon*.
2. Untuk memperoleh gambaran mengenai kreativitas siswa SMA berdasarkan hasil produk dan hasil pengamatan.

### **E. Batasan Masalah**

Agar pelaksanaan penelitian menjadi lebih terarah, ruang lingkup masalah dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kreatif yang diukur dalam penelitian ini meliputi kemampuan berpikir lancar (*fluency*), berpikir luwes (*flexibility*), berpikir asli (*originality*), berpikir merinci (*elaboration*), dan berpikir menilai (*evaluation*).
2. Kegiatan yang dilakukan siswa hanya pengamatan metamorfosis *Papilio memnon* yang dilakukan di Rumah Kupu-kupu Kebun Botani UPI.

Syifana Ayu Maulida, 2017

KREATIVITAS SISWA SMA PADA PENGAMATAN METAMORFOSIS *Papilio memnon* BERDASARKAN HASIL PRODUK

3. Kreativitas siswa yang diukur pada penelitian ini berdasarkan hasil penilaian kreativitas dalam pengertian *person*, *process*, dan *product*.
4. Jenis produk yang boleh dibuat siswa adalah poster, video, kliping, miniatur, dan insektarium.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dijadikan referensi yang baik sebagai salah satu alternatif dalam upaya perbaikan pembelajaran, antara lain:

1. Memotivasi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki, dan mengetahui gambaran kemampuan berpikir kreatifnya sehingga siswa dapat menenumukan atau membangun sendiri kemampuan sesuai bakatnya.
2. Memberikan siswa pengalaman pembelajaran di luar kelas dengan berinteraksi langsung dengan kehidupan kupu-kupu *Papilio memnon*, sehingga membantu siswa memahami konsep metamorfosis.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan rekomendasi guru untuk meningkatkan kreativitas dalam membuat desain pembelajaran yang dapat mempertahankan, melatih, dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa SMA. Selain itu, guru dapat lebih fokus terhadap potensi yang dimiliki siswa sehingga tidak hanya terfokus pada kemampuan kognitif.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pembelajaran dengan pengamatan langsung pada metamorfosis *Papilio memnon* berdasarkan hasil produk dan dijadikan referensi yang baik bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai berpikir kreatif dan kreativitas dalam pembuatan produk kreatif.

#### **G. Struktur Organisasi**

Syifana Ayu Maulida, 2017

KREATIVITAS SISWA SMA PADA PENGAMATAN METAMORFOSIS *Papilio memnon* BERDASARKAN HASIL PRODUK

Skripsi ini disusun menjadi beberapa bab, yaitu BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang diteliti, identifikasi, dan perumusan masalah yang dijabarkan kedalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang ditujukan bagi siswa, guru, ataupun peneliti selanjutnya, dan struktur organisasi skripsi. BAB II Tinjauan Pustaka meliputi teori-teori yang menjadi dasar untuk mendukung penelitian ini, diantaranya kemampuan berpikir kreatif, kreativitas, kupu-kupu dan konsep metamorfosis *Papilio memnon*. BAB III Metode Penelitian meliputi lokasi penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian dan alur penelitian. BAB IV dijabarkan tentang temuan penelitian dan pembahasannya. BAB V berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil temuan penelitian.

**Syifana Ayu Maulida, 2017**

**KREATIVITAS SISWA SMA PADA PENGAMATAN METAMORFOSIS *Papilio memnon* BERDASARKAN HASIL PRODUK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu